

Edukasi Model Matematika dalam Menganalisis Harga Wajar dan Estimasi Peluang Penjatahan Saham IPO sebagai Strategi Investor Pemula

Muhammad Hafiz¹, Yuan Anisa^{2*}, Nanda Novita², Desniarti³, Mahliza Nasution², Hadijah¹, Rizty Maulida Badri¹

¹Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

²Universitas Medan Area, Medan, Indonesia

³Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*email : yuan@staff.uma.ac.id

Abstrak: Kurangnya pemahaman investor pemula mengenai analisis saham IPO menyebabkan keputusan investasi sering dilakukan tanpa pertimbangan kuantitatif yang memadai. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai penggunaan model matematika sederhana dalam menentukan harga wajar saham IPO menggunakan metode *Price Earning Ratio* (P/E Ratio) serta estimasi peluang penjatahan saham melalui pendekatan probabilitas. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari secara daring menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* dengan metode ceramah, demonstrasi, praktik perhitungan, dan diskusi interaktif kepada 50 peserta yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat umum. Contoh saham IPO yang digunakan meliputi PT Wira Bakti Sejahtera Tbk (WBSA), PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), dan PT Hartadinata Abadi Tbk (EMAS). Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 47,8%, dari nilai rata-rata *pre-test* 34,4% menjadi 82,2% pada *post-test*. Sebanyak 74% peserta mencapai kategori nilai Sangat Baik (≥ 80) pada *post-test*. Peserta juga mampu melakukan simulasi perhitungan harga wajar dan probabilitas penjatahan secara mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat serta membantu investor pemula dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

Kata Kunci: IPO, Model matematika, P/E Ratio, Probabilitas Penjatahan, Investor Pemula

Education on Mathematical Models for Analyzing Fair Value and Estimating IPO Stock Allocation Opportunities as a Strategy for Beginner Investors

Abstract: The lack of understanding among beginner investors regarding IPO stock analysis often leads to investment decisions being made without adequate quantitative consideration. This Community Service Program (PKM) aimed to provide education and training on the use of simple mathematical models to determine the fair value of IPO stocks using the Price Earning Ratio (P/E Ratio) method, as well as estimating stock allocation opportunities through a probability approach. The activity was conducted online for one day via Zoom Meeting using lectures, demonstrations, calculation practices, and interactive discussions involving 50 participants consisting of university students and the general public. The IPO stock examples used in this activity included PT Wira Bakti Sejahtera Tbk (WBSA), PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), and PT Hartadinata Abadi Tbk (EMAS). The results of the pre-test and post-test evaluations showed an increase of 47.8 percentage points from an average pre-test score of 34.4% to 82.2% in the post-test. A total of 74% of participants achieved the Excellent category (≥ 80) in the post-test. Participants were also able to independently perform fair value calculations and stock allocation probability simulations. This activity is expected to improve public financial literacy and assist beginner investors in making more rational and measurable investment decisions.

Keywords: IPO, Mathematical Model, P/E Ratio, Allocation Probability, Beginner Investors

Received	Revised	Published
16-04-2026	25-05-2026	15-06-2026

PENDAHULUAN

Perkembangan investasi pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir (Purnamasari, 2025; Nurhaswinda et al., 2025; Firdhausa & Apriani, 2021; Toha et al., 2020; Wardana, 2024). Kemudahan akses teknologi dan aplikasi investasi menyebabkan semakin banyak masyarakat, khususnya generasi muda, mulai tertarik menjadi investor saham. Salah satu instrumen yang banyak diminati adalah saham Initial Public Offering (IPO) karena dianggap memiliki potensi keuntungan yang tinggi pada awal pencatatan saham di pasar modal.

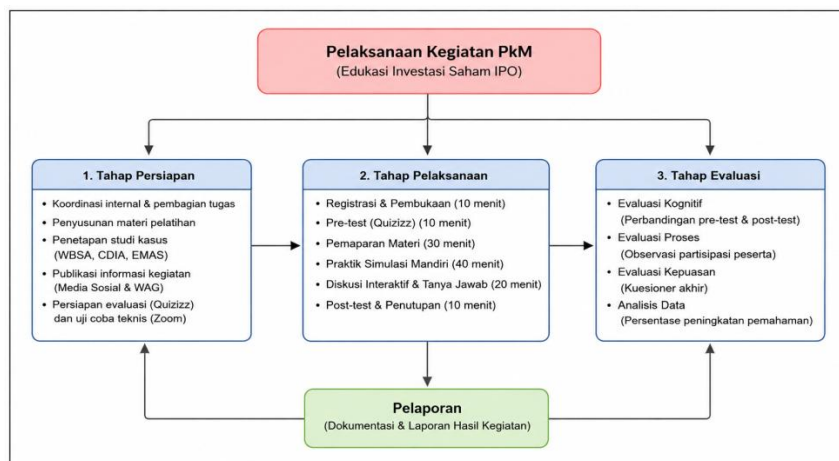
Namun demikian, banyak investor pemula membeli saham IPO hanya berdasarkan tren media sosial, rekomendasi influencer, maupun fenomena fear of missing out (FOMO) tanpa melakukan analisis fundamental yang memadai (Fathoni, 2020; Toha et al., 2020). Kondisi tersebut menyebabkan investor sering mengabaikan analisis fundamental dan risiko investasi yang sebenarnya. Selain itu, investor pemula umumnya belum memahami cara menghitung harga wajar saham maupun peluang memperoleh penjatahan saham ketika terjadi oversubscribe.

Dalam dunia investasi, analisis kuantitatif sederhana dapat digunakan untuk membantu investor mengambil keputusan secara lebih rasional melalui pendekatan valuasi dan analisis probabilitas (Santoso, 2025). Salah satu metode yang umum digunakan adalah Price Earning Ratio (P/E Ratio) untuk menentukan harga wajar saham berdasarkan laba perusahaan. Selain itu, konsep probabilitas dapat digunakan untuk mengestimasi peluang penjatahan saham IPO. Melihat kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai penggunaan model matematika sederhana dalam analisis saham IPO. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam bentuk pelatihan daring selama satu hari menggunakan Zoom Meeting dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang, agar peserta memperoleh pemahaman teoritis sekaligus praktik langsung dalam menghitung valuasi saham IPO dan estimasi peluang penjatahan.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai penggunaan model matematika sederhana dalam analisis saham IPO. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam bentuk pelatihan daring selama satu hari menggunakan *Zoom Meeting* dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang, agar peserta memperoleh pemahaman teoritis sekaligus praktik langsung dalam menghitung valuasi saham IPO dan estimasi peluang penjatahan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting dengan sasaran mahasiswa, investor pemula, dan masyarakat umum yang memiliki minat terhadap investasi saham IPO. Metode pelatihan daring dipilih karena dinilai mampu meningkatkan fleksibilitas pembelajaran dan jangkauan peserta secara lebih luas (Ardiansyah et al., 2025; Sugiyono, 2020; Utama, 2024). Kegiatan berlangsung selama satu hari, yaitu pada tanggal 3 Mei 2026, dengan total durasi pelaksanaan efektif selama 120 menit (2 jam) yang diikuti oleh 50 peserta dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan PkM dirancang secara sistematis ke dalam tiga tahapan utama (gambar 1.), yaitu:

1. Tahap Persiapan

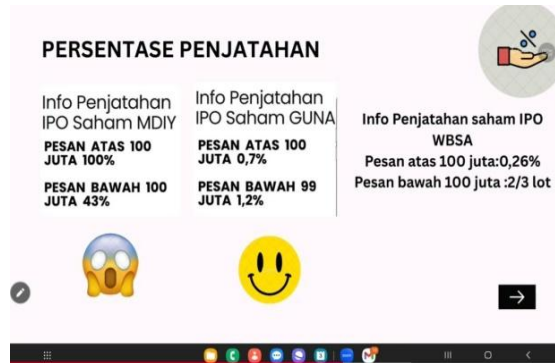
Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan serangkaian aktivitas perencanaan yang meliputi koordinasi internal terkait pembagian tugas dan teknis pelaksanaan, serta penyusunan materi pelatihan yang mencakup konsep dasar IPO, model matematika EPS, P/E Ratio, dan probabilitas penjabaran saham. Materi tersebut dikemas dalam bentuk modul edukasi dan bahan presentasi yang mudah dipahami (Gambar 2). Tim juga menetapkan studi kasus menggunakan data saham nyata, yaitu PT Wira Bakti Sejahtera Tbk (WBSA), PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), dan PT Hartadinata Abadi Tbk (EMAS). Informasi kegiatan kemudian disebarluaskan secara digital melalui media sosial dan WhatsApp Group (WAG) untuk menjaring peserta (Gambar 4). Tahap ini ditutup dengan penyusunan instrumen evaluasi berupa 10 soal pilihan ganda pada platform Quizizz serta uji coba teknis fitur-fitur interaktif pada Zoom Meeting.

2. Tahap Pelaksanaan

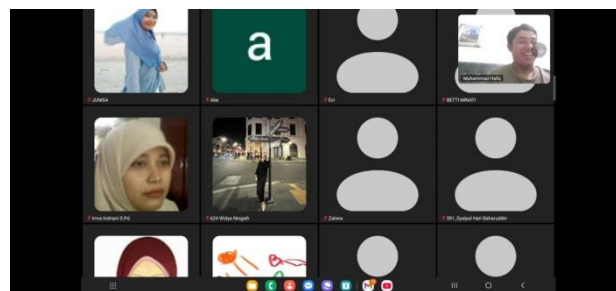
Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring sesuai dengan rundown yang telah disusun agar seluruh rangkaian acara berjalan tertib dan efektif (Gambar 3). Pembagian alokasi durasi waktu untuk setiap sesi pada tahap pelaksanaan diatur agar padat dan efisien sebagai berikut:

- Sesi Registrasi dan Pembukaan (10 menit): Proses absensi peserta di ruang tunggu virtual dan pembukaan acara secara singkat.
- Sesi Pengerjaan Pre-test (10 menit): Peserta mengakses platform Quizizz untuk menyelesaikan 10 soal pilihan ganda guna mengukur baseline pemahaman awal.
- Sesi Pemaparan Materi (30 menit): Penyampaian materi inti secara padat mengenai konsep dasar saham IPO, dasar analisis fundamental kuantitatif, serta pengenalan formula EPS dan P/E Ratio.
- Sesi Praktik Simulasi Mandiri (40 menit): Peserta dibimbing langsung untuk melakukan kalkulasi harga wajar dan mengestimasi peluang alokasi penjabaran menggunakan data riil dari tiga studi kasus saham (WBSA, CDIA, EMAS).

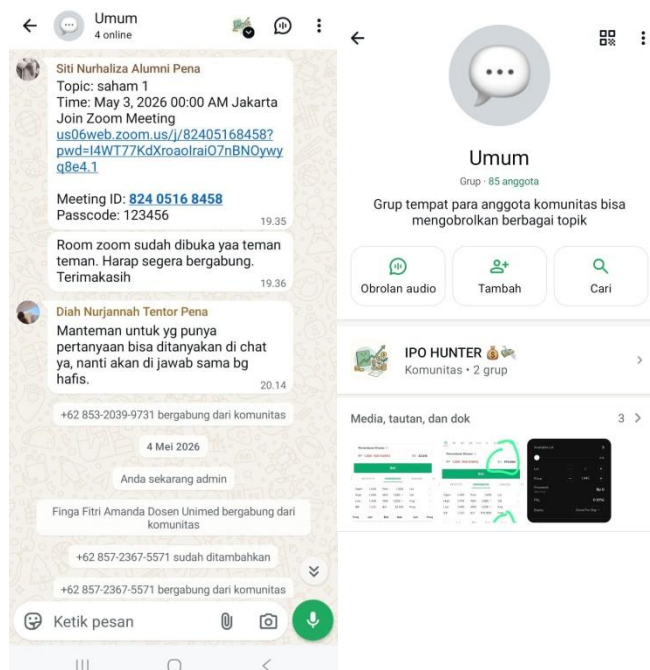
- Sesi Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab (20 menit): Ruang komunikasi dua arah bagi peserta untuk mendiskusikan kendala teknis perhitungan atau memperdalam pemahaman investasi.
- Sesi Post-test dan Penutupan (10 menit): Pengerjaan evaluasi akhir melalui Quizizz, dilanjutkan dengan pengisian kuesioner kepuasan, sesi foto bersama virtual, dan penutupan acara.



Gambar 2. Materi pada Pelaksanaan PkM



Gambar 3. Zoom Meeting Pelaksanaan PkM



Gambar 4. WAG untuk Informasi Pelaksanaan PkM

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan PkM secara komprehensif melalui empat mekanisme utama:

- Evaluasi Kognitif: Membandingkan hasil pre-test dan post-test (10 soal pilihan ganda via Quizizz) untuk mengukur tingkat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah menerima materi.
- Evaluasi Proses: Melakukan observasi langsung terhadap keaktifan, respon, dan partisipasi peserta selama sesi diskusi, tanya jawab, dan simulasi perhitungan berlangsung.
- Evaluasi Kepuasan: Menyebarkan kuesioner akhir guna menjangkau persepsi dan umpan balik peserta terkait kualitas narasumber, kedalaman materi, kesesuaian media pembelajaran, serta kelancaran teknis acara.
- Analisis Data: Mengolah data hasil tes dan kuesioner secara deskriptif untuk mengetahui persentase peningkatan pemahaman peserta sebagai indikator utama keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sesi pelatihan, peserta diberikan edukasi mengenai penggunaan model matematika sederhana dalam menganalisis saham *Initial Public Offering* (IPO). Materi difokuskan pada pemahaman konsep laba per saham atau *Earning Per Share* (EPS) dan metode *Price Earning Ratio* (P/E Ratio) sebagai alat untuk menentukan harga wajar saham. Peserta diperkenalkan bahwa EPS menggambarkan besarnya laba perusahaan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang beredar, sedangkan P/E Ratio digunakan untuk membandingkan harga saham dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Melalui pendekatan ini, peserta dapat memahami bagaimana menentukan apakah suatu saham IPO berada pada kondisi *undervalued* atau *overvalued*.

Rumus EPS:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Rumus Harga Wajar Saham:

$$\text{Harga Wajar} = EPS \times PER \text{ Industri}$$

Rumus Probabilitas Penjatahan

$$P(A) = \frac{\text{Jumlah Saham Tersedia}}{\text{Jumlah Permintaan}}$$

Dalam kegiatan praktik, peserta melakukan simulasi perhitungan harga wajar menggunakan beberapa contoh saham IPO, yaitu saham WBSA, CDIA, dan EMAS. Berdasarkan hasil simulasi, seluruh saham menunjukkan kondisi *undervalued* karena harga wajar saham lebih tinggi

dibandingkan harga IPO yang ditawarkan kepada investor. Pada saham WBSA, hasil perhitungan menunjukkan harga wajar sebesar Rp720, sedangkan harga IPO berada pada Rp650. Kondisi serupa juga ditemukan pada saham CDIA dengan harga wajar Rp750 dan harga IPO Rp700, serta saham EMAS dengan harga wajar Rp900 dan harga IPO Rp850. Simulasi Kasus penjatahan: Diketahui saham tersedia = 100 juta lot dan permintaan investor = 500 juta lot, maka $P(A) = 100/500 = 0,2$ atau peluang penjatahan sebesar 20%. Artinya, dari setiap 5 investor yang mendaftar, rata-rata hanya 1 investor yang mendapatkan jatah saham IPO tersebut. Hasil simulasi tersebut membantu peserta memahami bahwa analisis valuasi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

Selain analisis harga wajar saham, peserta juga diberikan pelatihan mengenai estimasi peluang memperoleh penjatahan saham IPO menggunakan konsep probabilitas sederhana. Materi ini diberikan karena sebagian besar saham IPO mengalami kondisi *oversubscribe*, sehingga tidak seluruh investor memperoleh jumlah saham yang diinginkan. Peserta diajarkan menghitung probabilitas penjatahan berdasarkan perbandingan antara jumlah saham yang tersedia dengan total permintaan investor. Pada simulasi yang diberikan, jumlah saham tersedia sebesar 100 juta lot dengan total permintaan investor mencapai 500 juta lot. Hasil perhitungan menunjukkan probabilitas penjatahan sebesar 20%, yang berarti rata-rata hanya satu dari lima investor yang memperoleh saham IPO tersebut. Hasil simulasi tersebut membantu peserta memahami bahwa analisis valuasi dan probabilitas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

Setelah pemaparan materi dan praktik selesai, dilakukan evaluasi kepada seluruh 50 peserta menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* dengan 10 soal pilihan ganda yang mencakup seluruh materi pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan pada semua indikator kompetensi, sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta PKM (n = 50)

No.	Indikator Pemahaman	Rata-rata Pre-Test (%)	Rata-rata Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Konsep Dasar Saham IPO	48	87	+39
2	Cara Menghitung EPS	35	82	+47
3	Penggunaan Metode P/E Ratio	32	84	+52
4	Analisis Undervalued & Overvalued	30	80	+50
5	Perhitungan Probabilitas Penjatahan	27	78	+51
Rata-Rata Keseluruhan		34,4	82,2	+47,8

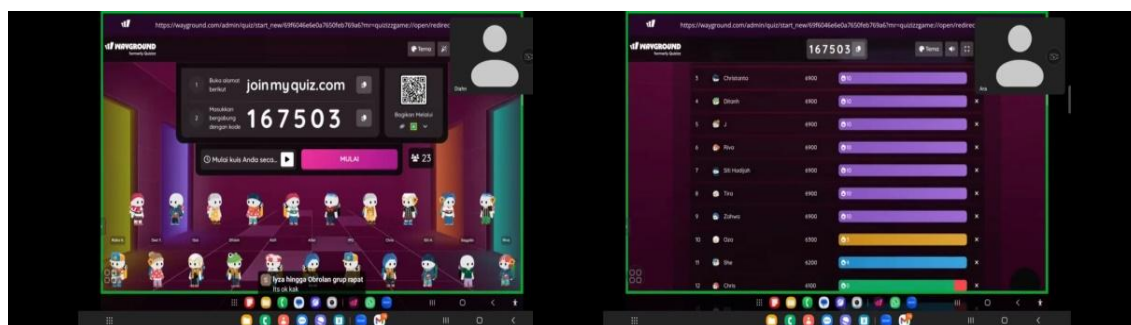
Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator pemahaman mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator Penggunaan Metode P/E Ratio sebesar 52 poin persentase, diikuti oleh Perhitungan Probabilitas Penjatahan (51 poin) dan Analisis Undervalued &

Overvalued (50 poin). Rata-rata keseluruhan meningkat dari 34,4% pada pre-test menjadi 82,2% pada post-test, dengan peningkatan sebesar 47,8 poin persentase.

Tabel 2. Distribusi Kategori Nilai Peserta

Kategori Nilai	Jumlah Peserta Pre-Test	Jumlah Peserta Post-Test
Sangat Baik (≥ 80)	0 orang (0%)	37 orang (74%)
Baik (65 – 79)	4 orang (8%)	11 orang (22%)
Cukup (50 – 64)	12 orang (24%)	2 orang (4%)
Kurang (< 50)	34 orang (68%)	0 orang (0%)
Total	50 orang (100%)	50 orang (100%)

Tabel 2 memperlihatkan pergeseran distribusi nilai yang sangat signifikan. Sebelum pelatihan, 68% peserta (34 orang) berada pada kategori Kurang dan tidak ada peserta yang mencapai kategori Sangat Baik. Setelah pelatihan, 74% peserta (37 orang) berhasil mencapai kategori Sangat Baik dan tidak ada peserta yang berada pada kategori Kurang.



Gambar 5. Pelaksanaan Pre-Test Dan Post-Test Menggunakan *Quizzi*

Evaluasi dan Dampak Pelatihan

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dan simulasi mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap literasi keuangan dan investasi (Prayoga, dan Purnamawati, 2024; Rahman & Subroto, 2022; Muksalmina et al., 2025; Setiawan, 2026). Penggunaan Zoom Meeting memudahkan peserta dari berbagai daerah untuk mengikuti kegiatan secara fleksibel.

Pada sesi diskusi, sebagian besar peserta menyatakan bahwa sebelumnya mereka membeli saham IPO hanya berdasarkan rekomendasi media sosial tanpa melakukan analisis kuantitatif. Setelah pelatihan, peserta memahami pentingnya penggunaan model matematika sederhana dalam pengambilan keputusan investasi. Penggunaan contoh saham IPO nyata seperti WBSA, CDIA, dan EMAS sangat membantu peserta dalam memahami penerapan model matematika secara kontekstual.

Peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 47,8% yang dicapai dari 50 peserta menunjukkan bahwa model pelatihan berbasis simulasi interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi investasi. Penggunaan model matematika sederhana dinilai membantu investor pemula dalam memahami hubungan antara laba perusahaan, valuasi saham, dan peluang investasi secara lebih objektif (Hafiz et al., 2025).

Lebih dalam lagi, hasil interaksi pada sesi diskusi menyingkap sebuah fenomena krusial. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa sebelumnya mereka membeli saham IPO hanya didorong oleh bias kognitif, rekomendasi media sosial yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) tanpa melakukan analisis kuantitatif. Mereka kerap mengabaikan fakta bahwa saham IPO sering mengalami kondisi *oversubscribe*.

Setelah pelatihan, peserta memahami pentingnya penggunaan model matematika sederhana ini. Melalui pendekatan probabilitas, peserta akhirnya memiliki ekspektasi yang logis bahwa peluang mereka untuk mendapatkan alokasi penjatahan yang utuh sangatlah kecil. Pemahaman kuantitatif ini sangat penting sebagai bantalan psikologis investor agar tidak terjebak pada euforia pasar semata. Peserta tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mampu melakukan perhitungan sederhana secara mandiri. Pendekatan pelatihan berbasis praktik ini dinilai sangat efektif dalam meningkatkan literasi investasi masyarakat, mentransformasi peserta yang tadinya hanya ikut-ikutan tren menjadi investor yang lebih skeptis, kalkulatif, dan objektif.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan daring melalui Zoom Meeting dengan 50 peserta berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai analisis saham IPO menggunakan pendekatan model matematika sederhana. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang masing-masing dirancang secara sistematis untuk menjamin efektivitas pelatihan.

Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 47,8%, dari 34,4% menjadi 82,2%. Sebanyak 74% peserta (37 dari 50 orang) berhasil mencapai kategori Sangat Baik pada *post – test*, dibandingkan dengan 0% sebelum pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa model pelatihan berbasis simulasi dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan literasi investasi masyarakat.

Peserta mampu memahami konsep penentuan harga wajar saham menggunakan P/E Ratio serta estimasi probabilitas penjatahan saham IPO. Penggunaan studi kasus saham nyata (WBSA, CDIA, EMAS) sangat membantu peserta dalam memahami penerapan model matematika secara aplikatif dan kontekstual. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman masyarakat terhadap investasi pasar modal.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini, disarankan agar program edukasi serupa dapat dilakukan

secara luring dan berkelanjutan dengan mencakup peserta lebih luas. Pada kegiatan selanjutnya, materi pelatihan dapat dikembangkan menggunakan data pasar modal real-time, aplikasi screening saham, dan simulasi investasi digital agar peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif. Selain itu, kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sekuritas perlu ditingkatkan guna memperkuat literasi investasi masyarakat secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., Putra, M. S., Sudatha, I. G. W., Suatama, I. K., & Santosa, M. H. (2025). Artikel Review: Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning untuk Meningkatkan, Aksesibilitas, Fleksibilitas Serta Efektifitas Assessment dan Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa di Era Digital 5.0. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(3), 366–377. <https://bimaberilmu.com/jurnal/index.php/diksi/article/view/2109>
- Fathoni, H. (2020). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Khazanah Multidisiplin*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>
- Firdhousa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(2), 96–103. <https://doi.org/10.33592/jsh.v17i02.1227>
- Hafiz, M., Anisa, Y., Warsito, K., Desniarti, D., & Nasution, M. (2025). Membaca Peluang Saham IPO Dengan Matematika: Edukasi Cerdas Bagi Masyarakat Di Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Medan. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 993–1000. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1015>
- Muksalmina, M., Hidayatullah, H., & Syahyana, S. (2025). Membangun Minat Investasi Melalui Pelatihan Simulasi Pasar Modal bagi Mahasiswa di Kantor IDX Banda Aceh. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 5(2), 58–64. <https://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/160>
- Nurhaswinda, N., Guntara, R. Y., & Putri, V. D. R. (2025). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2572–2581. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1941>
- Purnamasari, A. S. (2025). Mekanisme Perkembangan Pasar Modal Sebagai Salah Satu Produk Investasi di Masyarakat. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 499–515. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/4739>
- Rahman, R. E. S., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Santoso, G. (2025). Peran Analisis Teknikal dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 62–69. <https://doi.org/10.37373/ejm.v1i1.1701>
- Setiawan, B. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Edukasi Investasi Pasar Modal bagi Mahasiswa. *Abdimas Galuh*, 8(1), 1060–1066. <https://doi.org/10.25157/ag.v8i1.23505>
- Prayoga, K.,M., dan Purnamawati, G.A.(2024). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Resiko, Return, Dan Modal Investasi Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 15(2), 258-268. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68975>
- Sugiyono. (2020). Literasi sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(4), 45–54. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/27889>
- Toha, M., Manaku, A. C., & Zamroni, M. A. (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 135–

144. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/18322>

Utama, P. (2024). Evaluasi Pembelajaran Distance Learning (Daring) dalam Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja: Studi Kasus dan Implikasinya. *Prosiding PITNAS Widyaiswara*, 1, 227–238. <https://ejournal.iwi.or.id/ojs/index.php/pitnas2024/article/view/299>

Wardana, W. (2024). Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 76-88
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/taswiq/article/view/10711>